

Abstrak

EFEKTIFITAS POSISI KEPALA 30° DAN 45° SAAT TINDAKAN *SUCTION* TERHADAP STATUS HEMODINAMIK PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL

Frisca Rinandar, Arif Setyo Upoyo, Ridlwan Kamaluddin

Latar Belakang : Stroke adalah manifestasi klinis dari gangguan fungsi otak, baik fokal atau global, berlangsung cepat, lebih dari 24 jam atau sampai menyebabkan kematian. Perubahan posisi pasien merupakan tindakan keperawatan yang dapat mempengaruhi status hemodinamik pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas posisi kepala 30° dan 45° saat tindakan *suction* terhadap status hemodinamik pasien stroke.

Metodologi : Penelitian ini menggunakan rancangan *pre dan post test with two groups design*. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jumlah sampel 34 responden untuk dua kelompok. Instrumen menggunakan lembar observasi. Uji statistik menggunakan *paired t test* dan dilanjutkan dengan *independent t test*.

Hasil Penelitian : Hasil menunjukkan ada perbedaan bermakna saturasi oksigen ($p=0,001$), *heart rate* ($p=0,038$), *respirasi rate* ($p=0,048$) dan *Mean Arterial Pressure* ($p=0,027$) pada posisi kepala 30° dan nilai saturasi oksigen ($p=0,001$), *heart rate* ($p=0,046$), *respirasi rate* ($p=0,045$) dan *Mean Arterial Pressure* ($p=0,048$) pada posisi kepala 45°. Namun tidak ada perbedaan status hemodinamik yang signifikan antara kelompok posisi kepala 30° dengan posisi kepala 45° saat tindakan *suction* pada pasien stroke dengan nilai saturasi oksigen ($p=0,850$), *heart rate* ($p=0,392$), *respirasi rate* ($p=0,703$) dan *Mean Arterial Pressure* ($p=0,744$).

Kesimpulan : Posisi semifowler 30° dan 45° saat tindakan *suction* efektif untuk menjaga status hemodinamik dalam batas normal.

Kata kunci : Posisi Kepala, Status Hemodinamik, Stroke

Abstract

EFFECTIVENESS POSITION OF HEAD 30° AND 45° WHEN SUCTION MEASURES ON HEMODYNAMIC STATUS OF STROKE PATIENTS IN NATIONAL BRAIN CENTER HOSPITAL

Frisca Rinandar, Arif Setyo Upoyo, Ridlwan Kamaluddin

Background: Stroke is a clinical manifestation of brain dysfunction, whether focal or global, lasting, more than 24 hours or causing death. Changes in patient position are nursing actions that can affect the patient's hemodynamic status. This study aims to determine the effectiveness of head position 30° and 45° when suction action on hemodynamic status of stroke patients.

Methodology: This research used the design of pre and post test with two groups design. The sampling technique was purposive sampling. The sample is 34 respondents for two groups. The instrument used an observation sheet. The statistical test used paired t test and continued independently t test.

Results: The results showed significant differences in oxygen saturation ($p = 0.001$), heart rate ($p = 0.038$), respiration rate ($p = 0.048$) and Mean Arterial Pressure ($p = 0.027$) at head position 30° and oxygen saturation values ($p = 0.001$), heart rate ($p = 0.046$), respiration rate ($p = 0.045$) and Mean Arterial Pressure ($p = 0.048$) at head position 45°. However, there was no significant difference in hemodynamic status between groups of head position 30° with head position 45° when suction action in stroke patients with oxygen saturation values ($p = 0.850$), heart rate ($p = 0.391$), respiration rate ($p = 0.703$) and Mean Arterial Pressure ($p = 0.744$).

Conclusions: Semifowler 30° and 45° position when suctioning is effective to maintain hemodynamic status within the normal range.

Keywords: Head Position, Hemodynamic Status, Stroke